



*Makna dari*

# **PESAN-PESAN AL-QUR'AN**

**Juz 26 s.d Juz 30**

**Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**



# MAKNA DARI PESAN-PESAN AL-QUR'AN

معاني القرآن

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

معاني القرآن

Edisi Indonesia :

**MAKNA DARI PESAN-PESAN AL-QUR'AN**

**Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**

**Desain Sampul : Hafizhah**

**Setting Isi : Irfan**

**Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah**

**Rabbani Residence C5**

**Jember**

**Telp. 0821-32527130**

**Cetakan Pertama :**

**14 Dzulhijjah 1445 H / 21 Juni 2024 M**

---

**[albayyinatulilmiyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiyah.wordpress.com)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH .....	i
SAMPUL DEPAN .....	ii
DATA BUKU .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
MAKNA DARI PESAN AL-QUR'AN .....	1
PESAN-PESAN AL-QUR'AN JUZ 26 .....	3
PESAN-PESAN AL-QUR'AN JUZ 27 .....	13
PESAN-PESAN AL-QUR'AN JUZ 28 .....	24
PESAN-PESAN AL-QUR'AN JUZ 29 .....	35
PESAN-PESAN AL-QUR'AN JUZ 30 .....	44
MARAJI' .....	53

# MAKNA DARI PESAN-PESAN AL-QUR'AN

Al-Qur'an diturunkan untuk ditadabburi ayat-ayatnya. Allah ﷻ berfirman;

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو  
الْأَلْبَابِ .

*“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan keberkahan supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan agar mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”<sup>1</sup>*

Tadabbur Al-Qur'an tidak akan dapat dilakukan tanpa memahami tafsiran maknanya. Berkata Ibnul Qayyim رَحِمَهُ اللهُ؛  
”Al-Qur'an adalah perbendaharaan terbesar dan kunci rahasianya adalah menyelami ke dasar maknanya.”<sup>2</sup>

Sehingga ilmu tafsir Al-Qur'an merupakan ilmu yang paling mulia untuk dipelajari oleh manusia. Berkata Ibnul Jauzi رَحِمَهُ اللهُ؛

---

<sup>1</sup> QS. Shad : 29.

<sup>2</sup> Madarijus Salikin, 1/453.

”Ketika Al-Qur’an yang mulia merupakan ilmu yang paling mulia, maka memahami maknanya adalah pemahaman yang sempurna. Karena kemuliaan ilmu sesuai dengan kemuliaan pengetahuan (yang dikandungnya).”<sup>3</sup>

Dengan mengetahui tafsiran makna ayat Al-Qur’an, maka seorang muslim dan muslimah akan mengetahui pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Seorang tabi’in, Iyas bin Mu’awiyah رضي الله عنه pernah mengatakan;

مَثَلُ مَنْ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَمَنْ يَعْلَمُ تَفْسِيرَهُ أَوْ لَا يَعْلَمُ  
مَثَلُ قَوْمٍ جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِنْ صَاحِبِ لَيْلٍ وَلَيْسَ  
عِنْدَهُمْ مِصْبَاحٌ، فَتَدَاخَلُوهُمْ لِمَجِيءِ الْكِتَابِ رَوْعَةً لَا  
يَذُرُونَ مَا فِيهِ، فَإِذَا جَاءَهُمُ الْمِصْبَاحُ عَرَفُوا مَا فِيهِ.

”Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur’an dan mengetahui tafsirnya dengan orang yang tidak mengetahui tafsirnya (seperti) perumpamaan suatu kaum yang datang kepada mereka sebuah surat dari penulisnya di malam hari sedangkan mereka tidak memiliki lampu. Mereka bergembira dengan kedatangan surat tersebut, namun mereka tidak mengetahui isi di dalamnya. Ketika datang kepada mereka lampu, (maka) mereka menjadi tahu apa isinya.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> *Zadul Masir*, 29.

<sup>4</sup> *Zadul Masir*, 29.

# PESAN-PESAN AL-QUR'AN

## Juz 26

### Bahagiakanlah Kedua Orang Tuamu

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا

“Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya.” (QS. Al-Ahqaf : 15)

Maknanya adalah; Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya ketika keduanya masih hidup maupun setelah keduanya meninggal dunia, ibunya telah mengandungnya saat mereka masih berupa janin dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah pula. Masa mengandung sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan.<sup>5</sup>

### Luangkan Waktu Untuk *Tadabbur* Al-Qur'an

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

“Apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur'an ataukah hati mereka telah terkunci?”

(QS. Muhammad : 24)

---

<sup>5</sup> At-Tafsirul Muyassar, 504.

Maknanya adalah; apakah mereka tidak merenungkan kandungan Al-Qur'an agar mereka dapat membedakan antara kebenaran dengan *kebathilan*<sup>6</sup> atukah hati mereka telah terkunci rapat, sehingga nasihat Al-Qur'an tidak dapat masuk ke dalam hati mereka?<sup>7</sup>

### **Janganlah Engkau Rusak Pahala Amalanmu**

وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

“*Janganlah kalian membatalkan (pahala) amalan-amalan kalian.*” (QS. Muhammad : 33)

Maknanya adalah; janganlah kalian memutuskan amalan yang sedang kalian lakukan serta jangan pula kalian menggugurkan pahala amalan kalian<sup>8</sup> setelah kalian beramal, karena; (1) murtad,<sup>9</sup> (2) syirik,<sup>10</sup> (3) riya' atau sum'ah,<sup>11</sup> (4) mengungkit-ungkit sedekah dan menyakiti hati orang yang menerima sedekah.<sup>12</sup>

---

<sup>6</sup> *Aisarut Tafasir*, 1764.

<sup>7</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 509.

<sup>8</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 789.

<sup>9</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1458.

<sup>10</sup> *Aisarut Tafasir*, 1768.

<sup>11</sup> *Mukhtashar Tafsiril Baghawi*, 879.

<sup>12</sup> *Nida-atur Rahman*, 178.

## Ingatlah Bahwa Kita Diperintahkan Untuk Berinfak

هَآ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تُدْعُونَ لِتُنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Ingatlah bahwa kalian (adalah) orang-orang yang diajak untuk menginfakkan (sebagian harta) kalian di jalan Allah.” (QS. Muhammad : 38)

Maknanya adalah; ingatlah bahwa kalian –wahai orang-orang yang beriman-<sup>13</sup> adalah orang-orang yang diajak untuk menginfakkan sebagian harta kalian di jalan Allah dalam rangka menolong agama Allah. Di antara kalian ada orang yang kikir. Barangsiapa yang kikir, maka sesungguhnya ia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri yang akibat kekikirannya akan menimpa kepada dirinya sendiri,<sup>14</sup>

## Perbanyaklah Melakukan Shalat

سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ

“Pada wajah-wajah mereka (tampak) bekas sujud.”  
(QS. Al-Fath : 29)

---

<sup>13</sup> Al-Jami' li Ahkamil Qur'an, 9/379.

<sup>14</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1459.

Maknanya adalah; pada wajah-wajah mereka tampak bekas sujud berupa cahaya keshalihan dan *ketawadhu*'an (rendah hati) mereka ketika di dunia<sup>15</sup> serta cahaya putih pada wajah mereka ketika Hari Kiamat.<sup>16</sup>

### **Janganlah Pendapatmu Mengalahkan Syari'at Allah dan Rasul-Nya**

لَا تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

*“Janganlah kalian mendahului Allah dan Rasul-Nya.”*  
(QS. Al-Hujurat : 1)

Maknanya adalah; janganlah kalian menyelisihi Al-Qur'an dan As-Sunnah<sup>17</sup> baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.<sup>18</sup>

### **Perhatikan Dari Siapa Engkau Mendapatkan Berita**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا

*“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kalian orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti.”* (QS. Al-Hujurat : 6)

---

<sup>15</sup> Aisarut Tafasir, 1786.

<sup>16</sup> Tafsirul Jalalain, 526.

<sup>17</sup> Tafsir Ath-Thabari, 26/116.

<sup>18</sup> Tafsirul Jalalain, 526.

Maknanya adalah; wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kalian orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti kebenaran berita tersebut<sup>19</sup> sebelum kalian membenarkannya.<sup>20</sup>

### **Damaikanlah Saudaramu yang Sedang Berselisih**

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara. Maka damaikanlah antara kedua saudara kalian.*” (QS. Al-Hujurat : 10)

Maknanya adalah; sesungguhnya orang-orang yang beriman itu bersaudara karena agama. Maka damaikanlah antara kedua saudara kalian jika mereka bertikai.<sup>21</sup>

### **Jangan Memanggil Dengan Panggilan yang Buruk**

وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ

“*Janganlah kalian saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk.*” (QS. Al-Hujurat : 11)

---

<sup>19</sup> Tafsirul Jalalain, 527.

<sup>20</sup> At-Tafsirul Muyassar, 516.

<sup>21</sup> Tafsirul Jalalain, 527.

Maknanya adalah; janganlah kalian saling mencela. Ketika seorang mencela saudaranya sesama muslim, maka seolah-olah ia sedang mencela dirinya sendiri.<sup>22</sup> Jangan pula kalian saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk yang tidak enak untuk didengar.<sup>23</sup>

### **Jauhilah Buruk Sangka Terhadap Mukmin yang Lain**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ

*“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak berprasangka (buruk kepada mukmin yang lain).”*

**(QS. Al-Hujurat: 12)**

Maknanya adalah; wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak berprasangka buruk kepada mukmin yang lain, karena sesungguhnya sebagian dari prasangka adalah dosa.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Aisarut Tafasir, 1794.

<sup>23</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1481.

<sup>24</sup> At-Tafsirul Muyassar, 517.

## Tingkatkan Kualitas Ketaqwaanmu

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتَّقَاكُمْ

“*Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian.*” (QS. Al-Hujurat : 13)

Maknanya adalah; sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentang kalian<sup>25</sup> dan Maha Mengenal semua urusan kalian.<sup>26</sup>

## Janganlah Merasa Telah Memberikan Jasa Besar Untuk Islam

بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدَاكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“*Sebenarnya Allah-lah yang telah melimpahkan nikmat kepada kalian dengan menunjukkan kalian kepada keimanan, jika kalian adalah orang-orang yang benar.*”

(QS. Al-Hujurat : 17)

---

<sup>25</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1485.

<sup>26</sup> Tafsirul Jalalain, 528.

Maknanya adalah; sebenarnya Allah-lah yang telah melimpahkan nikmat kepada kalian dengan menunjukkan kalian kepada keimanan dan memberikan taufiq kepada kalian untuk menerima agama-Nya,<sup>27</sup> jika kalian adalah orang-orang yang benar di dalam pengakuan kalian.<sup>28</sup>

### **Pertimbangkan Perkataan yang Akan Engkau Ucapkan**

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

*“Tidak ada suatu ucapan pun yang diucapkan, melainkan ada di dekatnya (Malaikat) pengawas yang selalu hadir.” (QS. Qaf : 18)*

Maknanya adalah; tidak ada suatu ucapan pun yang diucapkan baik itu ucapan kebaikan, ucapan keburukan, maupun ucapan yang sia-sia, melainkan ada di dekatnya Malaikat pengawas yang selalu hadir untuk mencatat ucapan-ucapan tersebut.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Zubdatut Tafsir, 517.

<sup>28</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1486.

<sup>29</sup> Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Qaf, 113.

## Laksanakan Shalat Shubuh dan Shalat Ashar Pada Waktunya

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ  
الْغُرُوبِ

*“Bertasbihlah dengan memuji Rabb-mu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam (matahari).”*

**(QS. Qaf : 39)**

Maknanya adalah; bertasbihlah dengan memuji *Rabb*-mu dengan melakukan Shalat Shubuh sebelum terbit matahari dan melakukan Shalat Ashar sebelum terbenam matahari.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> *Zubdatut Tafsir*, 520.

## Ingatkan Orang-orang yang Beriman Dengan Al-Qur'an

فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدِ

*“Berilah peringatan dengan Al-Qur'an kepada orang-orang yang takut (dengan) ancaman-Ku.” (QS. Qaf : 45)*

Maknanya adalah; berilah peringatan dengan Al-Qur'an kepada orang-orang beriman yang takut dengan ancaman-Ku,<sup>31</sup> karena merekalah yang dapat mengambil manfaat dari peringatan Al-Qur'an.<sup>32</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>31</sup> *Aisarut Tafasir*, 1811.

<sup>32</sup> *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Qaf*, 145.

# PESAN-PESAN AL-QUR'AN

## Juz 27

### Bangunlah Untuk Melakukan Shalat Malam

كَأُنُوفًا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ

“Dahulu mereka (orang-orang yang bertaqwa) sedikit sekali tidur di waktu malam.” (QS. Adz-Dzariyat : 17)

Maknanya adalah; dahulu ketika di dunia mereka sedikit sekali tidur di waktu malam, mereka melakukan shalat malam sebagai bentuk ketaatan kepada *Rabb* mereka.<sup>33</sup>

### Bersegeralah Untuk Melakukan Ketaatan Kepada Allah

فَفِرُّوْا إِلَى اللَّهِ

“Larilah kalian kepada Allah.” (QS. Adz-Dzariyat : 50)

Maknanya adalah; maka larilah kalian –wahai manusia- dari siksa Allah menuju rahmat-Nya,<sup>34</sup> dengan cara mentaati-Nya dan tidak mendurhakai-Nya.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 521.

<sup>34</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 522.

## **Tetaplah Memberikan Peringatan Kepada Orang Beriman**

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

“(Tetaplah) memberikan peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Adz-Dzariyat : 55)

Maknanya adalah; tetaplah memberi peringatan dengan Al-Qur’an, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.<sup>36</sup> Yang dapat mengambil manfaat dari suatu peringatan hanyalah orang-orang yang beriman.<sup>37</sup>

## **Ingatlah Bahwa Kita Diciptakan Untuk Beribadah**

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”

(QS. Adz-Dzariyat : 56)

---

<sup>35</sup> Tafsirul Jalalain, 533.

<sup>36</sup> Aisarut Tafasir, 1822.

<sup>37</sup> Tafsirul Qur’anil Karim: Surat Adz-Dzariyat, 222.

Maknanya adalah; Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan agar mereka beribadah mengesakan-Ku.<sup>38</sup>

### **Besarkanlah Anak-anak Dalam Lingkungan Keimanan**

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ

*“Orang-orang yang beriman dan keturunan mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan. Kami pertemukan mereka dengan keturunan mereka (dalam satu tingkatan mereka di Surga).” (QS. Ath-Thur : 21)*

Maknanya adalah; orang-orang yang beriman dan anak-anak mereka yang masih kecil yang mengikuti mereka dalam keimanan,<sup>39</sup> lalu anak-anak kecil tersebut meninggal dunia dalam keadaan beriman.<sup>40</sup> Kami pertemukan mereka dengan anak-anak mereka tersebut dalam satu tingkatan mereka di Surga, meskipun amalan anak-anak mereka tidak mencapai amalan mereka agar mereka berbahagia karena berkumpul bersama anak-anak mereka.<sup>41</sup>

<sup>38</sup> *Al-Jami' li Ahkamil Qur'an*, 9/484.

<sup>39</sup> *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Ath-Thur*, 251.

<sup>40</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1502.

<sup>41</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 524.

## Bertasbihlah Ketika Bangun Tidur

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ

“Bertasbihlah dengan memuji Rabb-mu ketika engkau bangun (dari tidur).” (QS. Ath-Thur : 48)

Maknanya adalah; bertasbihlah dengan memuji Rabb-mu ketika engkau bangun dari tidur dan ketika engkau akan bangun meninggalkan majelismu.<sup>42</sup>

## Jangan Jadikan Dunia Sebagai Puncak Pengetahuanmu

ذَلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ

“Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka.”  
(QS. An-Najm : 30)

Maknanya adalah; itulah puncak dan tujuan pengetahuan mereka.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Aisarut Tafasir, 1832.

<sup>43</sup> Taisirul Karimir Rahman, 820.

## Jangan Membanggakan Diri Sendiri

فَلَا تُزَكُّوْا اَنْفُسَكُمْ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ اَتَقَى

“Janganlah kalian menganggap diri kalian suci. Dia yang paling mengetahui tentang orang yang bertaqwa.”

(QS. An-Najm : 32)

Maknanya adalah; janganlah kalian memuji diri kalian dengan membanggakan amalan kalian<sup>44</sup> serta jangan pula kalian memberikan persaksian bahwa diri kalian bersih dari dosa dan maksiat. Dia yang Maha Mengetahui tentang orang yang bertaqwa daripada kalian.<sup>45</sup>

## Perbanyaklah Melakukan Amalan Kebajikan

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

“Bahwa seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm : 39)

Maknanya adalah; bahwa seorang manusia tidak memperoleh pahala selain apa yang telah diusahakannya.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1514.

<sup>45</sup> Aisarut Tafasir, 1840.

<sup>46</sup> Tafsirul Qur'anil Karim: Surat An-Najm, 327.

## Jadikan Saat Kebahagiaan Sebagai Kesyukuran dan Saat Kesedihan Sebagai Kesabaran

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

“Bahwa Dia-lah yang menjadikan seorang tertawa dan menangis.” (QS. An-Najm : 43)

Maknanya adalah; bahwa Dia-lah yang menjadikan seorang tertawa karena bahagia dan menjadikan seorang menangis karena sedih.<sup>47</sup>

## Al-Qur'an Mudah Untuk Dihafal dan Dipahami

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

”*Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*” (QS. Qamar : 17)

Maknanya adalah; sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk dibaca, dihafal, dipahami dan direnungkan maknanya,<sup>48</sup> karena Al-Qur'an adalah kata-kata yang paling baik, maknanya paling benar dan penjelasannya paling terang, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran dan nasihat darinya?<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Tafsirul Qur'anil Karim: Surat An-Najm, 334.

<sup>48</sup> At-Tafsirul Muyassar, 529.

<sup>49</sup> Tafsirul Karimir Rahman, 826.

## Jangan Bersedih Semua Telah Ditakdirkan

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

”*Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu dengan takdir.*” (QS. Qamar : 49)

Maknanya adalah; sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu dengan takdir yang telah Kami tetapkan.<sup>50</sup> Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta telah Kami tetapkan takdirnya<sup>51</sup> dan tertulis di *Lauhul Mahfuzh*.<sup>52</sup>

## Jangan Mendustakan Kenikmatan

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

”*Nikmat Rabb kalian yang manakah yang kalian dustakan?*” (QS. Ar-Rahman : 13)

Maknanya adalah; nikmat *Rabb* kalian yang manakah – wahai jin dan manusia- yang kalian dustakan?<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 530.

<sup>51</sup> *Aisarut Tafasir*, 1855.

<sup>52</sup> *Tafsirul Baghawi*, 1256.

<sup>53</sup> *Al-Mukhtashar fi Tafsir*, 531.

## Balasan yang Baik Bagi yang Melakukan Kebaikan

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

*”Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”*  
(QS. Ar-Rahman : 60)

Maknanya adalah; tidak ada balasan bagi orang telah berbuat kebaikan di dunia berupa ketaatan kepada Allah kecuali ia akan mendapatkan kebaikan pula di akhirat dengan mendapatkan Surga beserta berbagai kenikmatan di dalamnya.<sup>54</sup>

## Sudah Saatnya Hatimu Tunduk Mengingat Allah

أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ

*“Apakah belum tiba waktunya bagi orang-orang yang beriman hati mereka tunduk untuk mengingat Allah?”*  
(QS. Al-Hadid : 16)

Maknanya adalah; apakah belum tiba waktunya bagi orang-orang yang beriman hati mereka menjadi lembut ketika mengingat Allah dan ketika mendengarkan bacaan Al-Qur’an yang turun kepada mereka? Janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah

---

<sup>54</sup> Al-Wajiz fi Tafsiril Kitabil ‘Aziz , 751.

diturunkan kitab untuk mereka kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka, mereka merubah *Kitabullah* dan mencampakkannya di belakang punggung mereka.<sup>55</sup>

## **Kehidupan Dunia Hanyalah Kesenangan yang Menipu**

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.” (QS. Al-Hadid : 20)

Maknanya adalah; kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu, bukan kesenangan yang hakiki.<sup>56</sup>

## **Bersegeralah Untuk Bertaubat**

سَابِقُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ

“Berlomba-lombalah kalian untuk mendapatkan ampunan dari Rabb kalian.” (QS. Al-Hadid : 21)

---

<sup>55</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1555.

<sup>56</sup> *Aisarut Tafasir*, 1889.

Maknanya adalah; berlomba-lombalah kalian untuk mendapatkan ampunan dari *Rabb* kalian dengan melakukan hal-hal yang menjadi sebab untuk mendapatkan ampunan, seperti; taubat *nashuha*, istighfar serta menjauhi dosa dan dengan beramal shalih untuk meraih Surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya.<sup>57</sup>

### Musibah Telah Ditentukan

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ  
إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا

“Tidak ada suatu bencana pun yang terjadi di bumi dan (tidak pula) pada diri kalian melainkan telah tertulis dalam kitab (*Lauhul Mahfuzh*) sebelum Kami menciptakannya.” (QS. **Al-Hadid** : 22)

Maknanya adalah; tidak ada suatu bencana pun yang terjadi di bumi yang menimpa para makhluk<sup>58</sup> berupa; penyakit, kelaparan,<sup>59</sup> kekeringan, badai<sup>60</sup> dan tidak pula pada diri kalian seperti; kematian anak, kematian kerabat,

---

<sup>57</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 841.

<sup>58</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 842.

<sup>59</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 540.

<sup>60</sup> *Aisarut Tafasir*, 1891.

kematian teman,<sup>61</sup> kematian orang-orang yang dicintai, kehilangan harta serta semua bencana yang terjadi di bumi atau pada diri kalian sendiri<sup>62</sup> melainkan semua telah tertulis dalam kitab *Lauhul Mahfuzh* sebelum Kami menciptakan para makhluk.<sup>63</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>61</sup> *Zubdatut Tafsir*, 540.

<sup>62</sup> *Tafsirul Qur'anil Karim: Surat Al-Hadid*, 540.

<sup>63</sup> *Al-Mukhtashar fi Tafsir*, 540.

# PESAN-PESAN AL-QUR'AN

## Juz 28

### Hindarilah Pembicaraan Rahasia yang Mengandung Dosa

فَلَا تَتَّجِرُوا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ الرَّسُولِ

*“Janganlah kalian membicarakan tentang perbuatan dosa, permusuhan dan perbuatan durhaka kepada Rasul.” (QS. Al-Mujadilah : 9)*

Maknanya adalah; janganlah kalian membicarakan tentang perbuatan dosa, permusuhan, dan perbuatan durhaka kepada Rasul sebagaimana orang-orang yahudi dan orang-orang munafik. Tetapi bicarakanlah tentang kebaikan, ketaatan, dan ketaqwaan. Dan bertaqwalah kalian kepada Allah yang kepada-Nya kalian akan dikembalikan untuk diberikan balasan dari amalan-amalan kalian.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Zubdatut Tafsir, 543.

## Melalui Ilmu Agama Akan Ditinggikan Derajatmu

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadilah : 11)

Maknanya adalah; Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dengan diberikan kemuliaan di dunia dan pahala di akhirat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan.<sup>65</sup>

## Beramallah Untuk Menyambut Datangnya Hari Kiamat

وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

“Hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk (menghadapi datangnya) Hari esok (yaitu; Hari Kiamat).” (QS. Al-Hasyr : 18)

---

<sup>65</sup> Zubdatut Tafsir, 543.

Maknanya adalah; hendaklah setiap jiwa memperhatikan amalan yang telah diperbuatnya untuk menghadapi datangnya Hari Kiamat. Bertaqwalah kalian kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan dan akan memberikan balasan kepada kalian.<sup>66</sup>

### **Gunung Terpecah Karena Takut Kepada Allah**

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا  
مُتَّصِدًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ

*“Seandainya Kami turunkan Al-Qur’an ini pada gunung, sungguh engkau akan melihatnya tunduk terpecah-belah karena takutnya kepada Allah.” (QS. Al-Hasyr : 21)*

Maknanya adalah; seandainya Kami turunkan Al-Qur’an ini pada gunung yang dikaruniai akal pikiran sebagaimana yang dimiliki oleh manusia<sup>67</sup> lalu gunung tersebut mengerti janji dan ancaman yang terdapat di dalam Al-Qur’an, sungguh engkau akan melihatnya tunduk terpecah-belah karena takutnya kepada Allah.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 548.

<sup>67</sup> *Aisarut Tafasir*, 1919.

<sup>68</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 548.

## Jadilah Penolong Agama Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا أَنْصَارَ اللَّهِ

*“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kalian (sebagai) penolong Allah.” (QS. Ash-Shaff : 14)*

Maknanya adalah; wahai orang-orang yang beriman, jadilah kalian sebagai penolong agama Allah yang terus berjuang untuk membela agama Allah.<sup>69</sup>

## Pada Saatnya Kematian Akan Mendatangimu

قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلَاقِيكُمْ

*”Katakanlah, “Sesungguhnya kematian yang kalian lari darinya, maka sungguh kematian tersebut akan mendatangi kalian.” (QS. Al-Jumu’ah : 8)*

Maknanya adalah; katakanlah, “Sesungguhnya kematian yang kalian lari darinya, maka sungguh kematian tersebut akan mendatangi kalian ketika ajal kalian telah tiba, kemudian pada Hari Kiamat kalian akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui perkara ghaib dan perkara yang nyata, lalu Dia akan memberitahukan kepada kalian tentang apa yang telah kalian kerjakan di dunia; baik

---

<sup>69</sup> Aisarut Tafasir, 1936.

berupa amalan kebaikan maupun amalan keburukan, sedikit maupun banyak,<sup>70</sup> lalu Allah akan memberikan balasan kepada kalian.”<sup>71</sup>

### **Bersegeralah Untuk Mendatangi Seruan Shalat Jum'at**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ  
الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ

*“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian diseru untuk melaksanakan shalat Jum'at, maka bersegeralah kalian mengingat Allah.”*

**(QS. Al-Jumu'ah : 9)**

Maknanya adalah; wahai orang-orang yang beriman, apabila muadzin telah menyerukan panggilan adzan untuk melaksanakan shalat Jum'at, maka bersegeralah kalian untuk mendengarkan khutbah, menunaikan shalat Jum'at dan tinggalkanlah jual beli.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Taisirul Karimir Rahman, 863.

<sup>71</sup> Tafsirul Jalalain, 564.

<sup>72</sup> Zubdatut Tafsir, 554.

## Bersemangatlah Dalam Mencari Rizki

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ

*“Apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kalian di muka bumi dan carilah karunia Allah.”*

**(QS. Al-Jumu'ah : 10)**

Maknanya adalah; apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kalian di muka bumi dan carilah karunia Allah dengan melakukan jual beli dan melakukan berbagai aktivitas yang dibutuhkan untuk penghidupan kalian.<sup>73</sup>

## Janganlah Harta dan Anak-anak Melalaikanmu dari Mengingat Allah

لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالِكُمْ وَلَا أَوْلَادِكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ

*“Janganlah harta kalian dan anak-anak kalian melalaikan kalian dari mengingat Allah.” (QS. Al-Munafiqun : 9)*

---

<sup>73</sup> Zubdatut Tafsir, 554.

Maknanya adalah; janganlah kesibukan terhadap harta kalian dan anak-anak kalian melalaikan kalian dari ibadah dan ketaatan kepada Allah.<sup>74</sup>

### **Berinfaklah Sebelum Datangnya Kematian**

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ  
الْمَوْتُ

*“Infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kalian.” (QS. Al-Munafiqun : 10)*

Maknanya adalah; infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepada kalian –baik yang wajib maupun yang sunnah- sebagai bentuk syukur atas karunia yang diberikan oleh Allah dengan berbagi kepada orang-orang yang memerlukan, sebelum datang tanda-tanda kematian kepada salah seorang di antara kalian, lalu ia akan menyesal dan berkata, “Wahai *Rabb*-ku, seandainya Engkau menanggihkan kematianku sebentar saja, sehingga aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang shalih, yang menjalankan perintah-perintah-Mu.”<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 555.

<sup>75</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 865.

## Bersabarlah Dalam Menghadapi Musibah

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنِ بِاللَّهِ  
يَهْدِ قَلْبَهُ

*“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan petunjuk kepada hatinya.” (QS. At-Taghabun : 11)*

Maknanya adalah; tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberikan petunjuk kepada hatinya untuk bersabar dalam menerima musibah.<sup>76</sup>

## Maafkanlah Istrimu

وَإِنْ تَعَفُّواْ وَتَصْفَحُواْ وَتَغْفِرُواْ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

*“Jika kalian memaafkan, tidak memarahi serta mengampuni (mereka), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

**(QS. At-Taghabun : 14)**

---

<sup>76</sup> Tafsirul Jalalain, 568.

Maknanya adalah; jika kalian memaafkan mereka atas sikap mereka terhadap kalian dan kalian tidak memarahi, tidak memukul, tidak membiarkan mereka kelaparan, dan tidak mencela mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>77</sup>

### **Harta dan Anak Adalah Ujian**

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ

“*Sesungguhnya harta kalian dan anak-anak kalian hanyalah fitnah (bagi kalian).*” (QS. At-Taghabun : 15)

Maknanya adalah; sesungguhnya harta kalian dan anak-anak kalian hanyalah ujian bagi kalian yang dapat menyibukkan dan melupakan kalian dari perkara-perkara akhirat.<sup>78</sup>

### **Tawakkallah Kepada Allah Niscaya Allah Akan Mencukupimu**

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

“*Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkannya.*” (QS. Ath-Thalaq : 3)

---

<sup>77</sup> Aisarut Tafasir, 1953.

<sup>78</sup> Tafsirul Jalalain, 568.

Maknanya adalah; barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah dalam semua urusannya, niscaya Allah akan mencukupkannya.<sup>79</sup>

### **Ketaqwaan Akan Memudahkan Urusan**

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

*“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan menjadikan urusannya (menjadi) mudah.”*

**(QS. Al-Thalaq : 4)**

Maknanya adalah; barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan mempermudah urusannya baik di dunia maupun di akhirat.<sup>80</sup>

### **Lindungilah Diri dan Keluargamu dari Api Neraka**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

*“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kalian dan keluarga kalian dari api Neraka.”*

**(QS. At-Tahrim : 6)**

---

<sup>79</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 558.

<sup>80</sup> *Tafsirul Baghawi*, 1323.

Maknanya adalah; wahai orang-orang yang beriman, lindungilah diri kalian dan keluarga kalian dari api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, dengan cara kalian melaksanakan ketaatan kepada Allah serta menghindari kemaksiatan kepada-Nya dan ajarilah keluarga kalian ilmu agama.<sup>81</sup>

### **Bertaubatlah Dengan Kesungguhan**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kalian kepada Allah dengan taubat nasuha.”

(QS. At-Tahrim : 8)

Maknanya adalah; wahai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kalian kepada Allah dengan taubat nasuha. Mudah-mudahan *Rabb* kalian akan menghapuskan kesalahan-kesalahan kalian dan memasukkan kalian ke dalam Surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, pada Hari Kiamat Allah tidak menghinakan Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan orang-orang yang beriman bersamanya, sedangkan cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka – sesuai dengan amalan mereka ketika di dunia- agar mereka dapat berjalan di atas *shirath* dan tidak terjatuh ke dalam Neraka Jahannam.<sup>82</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>81</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1618.

<sup>82</sup> *Aisarut Tafasir*, 1966.

# PESAN-PESAN AL-QUR'AN

## Juz 29

### Perbaguslah Amalanmu

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ  
عَمَلًا

*“Yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kalian, siapakah di antara kalian yang lebih baik amalannya.” (QS. Al-Mulk : 2)*

Maknanya adalah; Dia yang menetapkan kematian dan kehidupan bagi kalian untuk menguji kalian, siapakah di antara kalian yang paling ikhlas dan paling benar amalannya.<sup>83</sup>

### Gunakan Pendengaran dan Hati Untuk Memahami Peringatan Allah

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ  
السَّعِيرِ

---

<sup>83</sup> Taisirul Karimir Rahman, 875.

*“Mereka berkata, “Seandainya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan tersebut), niscaya kami tidak akan menjadi penghuni Neraka yang menyala-nyala.”*

**(QS. Al-Mulk : 10)**

Maknanya adalah; mereka berkata, “Seandainya kami mendengarkan dengan disertai pemahaman atau memikirkan peringatan tersebut, niscaya kami tidak akan menjadi penghuni Neraka yang menyala-nyala.”<sup>84</sup>

### **Berangkatlah Untuk Mencari Rizki**

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي  
مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ

*“Dia-lah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kalian, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya.” (QS. Al-Mulk : 15)*

Maknanya adalah; Dia-lah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kalian sehingga dapat ditempati dan tidak bergoncang, maka berjalanlah di segala penjurunya untuk mencari rizki dan makanlah sebagian dari rizki-Nya.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> *Tafsirul Jalalain*, 573.

<sup>85</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 877.

## Datangilah Seruan Adzan Agar Engkau Mampu Bersujud Ketika di Mahsyar

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا  
يَسْتَطِيعُونَ

“(Pada hari betis disingkapkan dan mereka diseru untuk bersujud, maka mereka tidak mampu.”

(QS. Al-Qalam : 42)

Maknanya adalah; pada hari Betis Allah yang Mulia disingkapkan, yang tidak serupa dengan apapun dan para makhluk melihat-Nya sebagai kemuliaan serta keagungan Allah,<sup>86</sup> dan mereka diseru untuk bersujud sebagai ujian keimanan mereka, maka mereka tidak mampu.<sup>87</sup>

## Semua Manusia Pasti Akan Meyakini Kebenaran Al-Qur'an

وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ

“Sesungguhnya Al-Qur'an benar-benar merupakan kebenaran yang diyakini.” (QS. Al-Haqqah : 51)

---

<sup>86</sup> Taisirul Karimir Rahman, 881.

<sup>87</sup> Aisarut Tafasir, 1984.

Maknanya adalah; sesungguhnya Al-Qur'an benar-benar merupakan kebenaran yang diyakini, yang tidak ada kebimbangan dan tidak ada keraguan padanya.<sup>88</sup>

### **Al-Qur'an Merupakan Kitab Suci yang Menakjubkan**

إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا

“*Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al-Qur'an yang menakjubkan.*” (QS. Al-Jin : 1)

Maknanya adalah; sesungguhnya kami telah mendengarkan Al-Qur'an yang menakjubkan kefasihannya dan *balaghah* (ketinggian bahasa)nya.<sup>89</sup>

### **Jangan Terburu-buru Dalam Membaca Al-Qur'an**

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“*Bacalah Al-Qur'an dengan tartil.*”

(QS. Al-Muzzammil : 4)

---

<sup>88</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1640.

<sup>89</sup> *Zubdatut Tafsir*, 572.

Maknanya adalah; bacalah Al-Qur'an dengan tenang dan perlahan-lahan dengan huruf-huruf dan waqaf-waqaf yang jelas.<sup>90</sup>

### **Bersabarlah Terhadap Ucapan Manusia**

وَاضْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

*“Bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.”*

**(QS. Al-Muzzammil : 10)**

Maknanya adalah; bersabarlah dan janganlah engkau berkeluh kesah terhadap apa yang mereka ucapkan berupa gangguan, cacian, dan celaan untukmu<sup>91</sup> dan jauhilah mereka dengan cara yang baik tanpa disertai celaan balasan kepada mereka.<sup>92</sup>

### **Perbanyaklah Beristighfar**

وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*“Mohonlah ampunan kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

**(QS. Al-Muzzammil : 20)**

---

<sup>90</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 574.

<sup>91</sup> *Tafsirul Jalalain*, 585.

<sup>92</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1656.

Maknanya adalah; mohonlah ampunan kepada Allah terhadap perintah-Nya yang tidak kalian laksanakan atau terhadap perintah-Nya yang kalian laksanakan dengan kurang sempurna,<sup>93</sup> sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang terhadap orang-orang yang beriman.<sup>94</sup>

### **Janganlah Engkau Memberi Karena Mengharapkan yang Lebih Banyak**

وَلَا تَمُنُّنَّ تَسْتَكْثِرُ

*”Janganlah engkau memberi (dengan maksud ingin) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.”*

**(QS. Al-Muddatstsir : 6)**

Maknanya adalah; janganlah engkau memberi dengan maksud ingin memperoleh balasan yang lebih banyak, jika engkau memberikan sesuatu kepada orang lain maka berilah dengan mengharap Wajah Allah dan janganlah engkau berharap balasan dari manusia.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 895.

<sup>94</sup> *Tafsirul Jalalain*, 586.

<sup>95</sup> *Zubdatut Tafsir*, 575.

## Kebahagiaan Melihat Wajah Allah di Surga

وُجُوهُ يَوْمَئِذٍ نَّاصِرَةٌ. إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ

*”Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Rabb-nya (merek) melihat.”*

**(QS. Al-Qiyamah : 22 - 23)**

Maknanya adalah; wajah-wajah orang-orang mukmin pada Hari Kiamat cerah dan bercahaya,<sup>96</sup> karena kenikmatan hati, kegembiraan jiwa, dan kelezatan ruhani yang telah mereka rasakan.<sup>97</sup> Kepada *Rabb*-nya mereka melihat dengan kasat mata secara terang-terangan.<sup>98</sup>

## Bersedekahlah Dengan Sesuatu yang Engkau Sukai

وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا

*“Mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.”*

**(QS. Al-Insan : 8)**

Maknanya adalah; mereka memberikan makanan ketika mereka menyukai makanan tersebut kepada orang yang

---

<sup>96</sup> *Tafsirul Jalalain*, 589.

<sup>97</sup> *Tafsirul Karimir Rahman*, 899.

<sup>98</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1666.

paling membutuhkan,<sup>99</sup> yaitu kepada; orang miskin yang tidak mampu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya, anak yatim yang ditinggal mati bapaknya sebelum ia baligh yang tidak memiliki harta, dan orang yang ditawan dalam peperangan.<sup>100</sup>

### **Bersedekahlah Karena Mengharapkan Wajah Allah**

إِنَّمَا نَطْعِمُكُمْ لَوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

*“(Mereka berkata), ”Sesungguhnya kami memberi makanan kepada kalian hanyalah untuk mengharapkan Wajah Allah, kami tidak mengharapkan dari kalian balasan dan tidak pula (ucapan) terima kasih.”*

**(QS. Al-Insan : 9)**

Maknanya adalah; mereka berkata, “Sesungguhnya kami memberi makanan kepada kalian hanyalah untuk mengharapkan Wajah Allah, kami hanya mengharapkan pahala dan ridha Allah,<sup>101</sup> kami tidak mengharapkan balasan harta dari kalian sebagai imbalan dan tidak pula mengharapkan ucapan terima kasih sebagai sanjungan.”<sup>102</sup>

---

<sup>99</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 901.

<sup>100</sup> *At-Tafsirul Muyassar*, 579.

<sup>101</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1671.

<sup>102</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 901.

## Dengan Al-Qur'an Manusia Menjadi Beriman

فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ

*"Dengan perkataan apa lagi selain (Al-Qur'an), mereka akan beriman?" (QS. Al-Mursalat : 50)*

Maknanya adalah; maka terhadap kitab apa lagi mereka akan beriman, jika mereka tidak beriman terhadap Al-Qur'an? Padahal Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi kebaikan dan petunjuk yang menyeru kepada kebahagiaan dan kesempurnaan.<sup>103</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>103</sup> Aisarut Tafasir, 2042.

# PESAN-PESAN AL-QUR'AN

## Juz 30

**Jangan Bimbang Pada Saatnya Pasangan Akan Datang**

وَوَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

*“Kami jadikan kalian berpasang-pasangan.”*

(QS. Al-An-Naba' : 8)

Maknanya adalah; Kami jadikan kalian berpasangan laki-laki dan wanita.<sup>104</sup>

**Sungguh Kehidupan Dunia Ini Sangatlah Singkat**

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا

*“(Pada hari ketika mereka melihat Hari Kebangkitan tersebut), mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia), melainkan (hanya sebentar saja) di waktu sore atau di waktu pagi.”* (QS. An-Nazi'at : 46)

Maknanya adalah; pada hari ketika mereka melihat Hari Kebangkitan tersebut, mereka merasa seakan-akan tidak

---

<sup>104</sup> Taisirul Qur'anil 'Azhim, 1678.

tinggal di dunia, melainkan hanya sebentar saja di waktu sore, yaitu waktu sejak tergelincirnya matahari hingga terbenamnya matahari atau di waktu pagi, yaitu waktu sejak terbitnya matahari hingga tergelincirnya matahari.<sup>105</sup>

### **Engkau Tidak Akan Mampu Melakukan Kebaikan Tanpa Taufiq dari Allah**

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

“Kalian tidak dapat menghendaki (menempuh jalan yang lurus tersebut), kecuali apabila dikehendaki oleh Allah Rabb semesta alam.” (QS. At-Takwir : 29)

Maknanya adalah; dan kalian tidak dapat menghendaki menempuh jalan yang lurus tersebut, kecuali apabila dikehendaki dan diberi taufiq oleh Allah Rabb semesta alam.<sup>106</sup>

### **Jangan Berbuat Curang**

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang.”  
(QS. Al-Muthaffifin : 1)

---

<sup>105</sup> Adhwaul Bayan, 7/139.

<sup>106</sup> Zubdatut Tafsir, 587.

Kata "wailun" (kecelakaan besar) merupakan kata ancaman yang dengan kata tersebut Allah mengancam orang-orang yang menyelisihi perintah-Nya atau melanggar larangan-Nya, sesuai dengan sambungan kata setelahnya.<sup>107</sup>

### **Berlomba-lombalah Dalam Ketaatan**

وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ

*"Untuk yang demikian itulah hendaknya manusia berlomba-lomba." (QS. Al-Muthaffifin : 26)*

Maknanya adalah; untuk yang demikian itulah hendaknya manusia berlomba-lomba mendapatkannya dengan cara melakukan ketaatan kepada Allah.<sup>108</sup>

### **Berikanlah Peringatan Jika Peringatan Itu Bermanfaat**

فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ الذِّكْرَى

*"Berikanlah peringatan jika peringatan itu bermanfaat." (QS. Al-A'la : 9)*

---

<sup>107</sup> Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Amma, 93.

<sup>108</sup> Tafsirul Baghawi, 1391.

Maknanya adalah; maka berikanlah peringatan manusia dengan ayat-ayat dan siksaan-siksaan, di tempat orang-orang yang bersedia mengambil manfaat dari peringatan tersebut.<sup>109</sup>

### **Jangan Berebut Harta Warisan**

وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا

*“Kalian memakan harta warisan dengan tamak.”*

**(QS. Al-Fajr : 19)**

Maknanya adalah; dan kalian memakan harta warisan dengan tamak, dengan tanpa memperdulikan halal dan haram.<sup>110</sup>

### **Sucikan Hatimu dari Perkara yang Tercela**

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

*“Sungguh beruntunglah orang yang menyucikan (jiwa)nya.”* **(QS. Asy-Syams : 9)**

---

<sup>109</sup> Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Ammah, 168.

<sup>110</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1720.

Maknanya adalah; sungguh beruntunglah orang yang menyucikan jiwanya dari kesyirikan,<sup>111</sup> dosa-dosa, dan kesalahan,<sup>112</sup> dengan melakukan ketaatan kepada Allah<sup>113</sup> hingga hati tersebut menjadi suci, bersih, dan bercahaya.<sup>114</sup>

### **Yakinlah Bahwa Bersama Datangnya Kesulitan Ada Kemudahan**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

**(QS. Asy-Syarah : 5 - 6)**

Maknanya adalah; sesungguhnya setiap kesulitan yang menimpamu pasti akan ada kemudahan yang mengiringinya.<sup>115</sup> Pengulangan kalimat ini menunjukkan penegasan janji dan besarnya harapan.<sup>116</sup>

---

<sup>111</sup> *Adhwaul Bayan*, 7/285.

<sup>112</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 926.

<sup>113</sup> *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 1727.

<sup>114</sup> *Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Ammah*, 227.

<sup>115</sup> *Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Ammah*, 252.

<sup>116</sup> *Tafsirul Baghawi*, 1418.

## **Jika Telah Selesai, Bergegaslah Untuk Urusan yang Lainnya**

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Apabila engkau telah menyelesaikan (sesuatu urusan), maka kerjakanlah (urusan yang lain).”

(QS. Asy-Syarah : 7)

Maknanya adalah; apabila engkau telah menyelesaikan sesuatu amalan, maka bangkitlah untuk mengerjakan amalan yang lainnya. Jika engkau telah selesai dari pekerjaan dunia, maka kerjakanlah amalan akhirat. Jika engkau telah selesai dari amalan akhirat, maka sibukkanlah dengan pekerjaan dunia.<sup>117</sup>

## **Tulislah Sesuatu yang Bermanfaat**

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“Yang mengajarkan (manusia) dengan (perantara) pena.” (QS. Al-‘Alaq : 4)

Maknanya adalah; Allah yang telah mengajari manusia tulis-menulis dengan pena.<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Tafsirul Qur’anil Karim: Juz ‘Amma, 254.

<sup>118</sup> Zubdatut Tafsir, 597.

## Jangan Menganggap Remeh Amalan Kecil

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*”Barangsiapa yang melakukan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya ia akan melihatnya.” (QS. Az-Zalzalah : 7)*

Maknanya adalah; barangsiapa yang melakukan kebaikan ketika di dunia seberat semut kecil,<sup>119</sup> niscaya ia akan melihatnya pada Hari Kiamat di dalam kitab catatan amalnya sehingga ia bergembira karenanya.<sup>120</sup>

## Syukurilah Segala Kenikmatan yang Telah Dianugerahkan Kepadamu

ثُمَّ لَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

*”Sungguh benar-benar akan ditanyakan (kepada kalian) pada hari itu tentang kenikmatan (yang telah diberikan kepada kalian ketika di dunia).” (QS. At-Takatsur : 8)*

Maknanya adalah; sungguh benar-benar akan ditanyakan kepada kalian pada hari itu tentang kenikmatan yang telah diberikan kepada kalian ketika di dunia, apakah

---

<sup>119</sup> Tafsirul Qur'anil Karim: Juz 'Amma, 291.

<sup>120</sup> Zubdatut Tafsir, 599.

kalian telah mensyukurinya dan telah memergunakannya untuk beribadah kepada Allah.<sup>121</sup>

## Optimalkan Waktu Dengan Hal-hal yang Bermanfaat

وَالْعَصْرِ. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

“Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian.” (QS. Al-Ashr : 1-2)

Maknanya adalah; Allah bersumpah dengan masa, yaitu waktu malam dan siang yang merupakan ladang bagi para hamba untuk berbuat dan beramal.<sup>122</sup> Sesungguhnya setiap manusia berada dalam kerugian, betapa pun banyaknya harta, anak dan tingginya kedudukan dan kemuliaan.<sup>123</sup>

## Jangan Menghina Orang Lain

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

“Kecelakaanlah bagi setiap penghina lagi pencela.”  
(QS. Al-Humazah : 1)

---

<sup>121</sup> Tafsirul Qur'anil 'Azhim, 1757.

<sup>122</sup> Taisirul Karimir Rahman, 934.

<sup>123</sup> Syarh Tsalatsatil Ushul, 15.

Maknanya adalah; ancaman siksaan yang pedih bagi setiap penghina manusia dengan perbuatannya dan pencela manusia dengan lisannya.<sup>124</sup>

### **Syukurilah Nikmat Makanan dan Nikmat Rasa Aman**

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

*“Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.” (QS. Quraisy : 4)*

Maknanya adalah; Allah yang telah memberi makanan kepada mereka melalui dua perjalanan yang mereka lakukan sehingga menyelamatkan mereka dari kelaparan yang melilit, dan memberikan rasa aman kepada mereka dari ketakutan karena mereka tinggal di tanah Haram.<sup>125</sup>

\*\*\*\*\*

---

<sup>124</sup> *Taisirul Karimir Rahman*, 934.

<sup>125</sup> *Zubdatut Tafsir*, 602.

## MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim*.
2. *Adhwaul Bayan fi Idhahil Qur'an bil Qur'an*, Muhammad Al-Amin bin Muhammad Al-Mukhtar Al-Jakni Asy-Syinqithi.
3. *Aisarut Tafasir li Kalamil 'Aliyil Kabir*, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.
4. *Al-Jami' li Ahkamil Qur'an*, Abu 'Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Anshari Al-Qurthubi.
5. *Al-Mukhtashar fi Tafsir Qur'anil Karim*, Jama'ah min 'Ulama'it Tafsir.
6. *Al-Wajiz fi Tafsiril Kitabil 'Aziz*, Abu Husain 'Ali bin Ahmad Al-Wahidi.
7. *At-Tafsirul Muyassar*, Shalih bin Muhammad Alu Asy-Syaikh.
8. *Mukhtashar Tafsiril Baghawi*, 'Abdullah bin Ahmad bin 'Ali Az-Zaid.

9. *Syarh Tsalatsatil Ushul*, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin.
10. *Tafsirul Baghawi: Ma'alimut Tanzil*, Abu Muhammad Husain bin Mas'ud Al-Baghawi.
11. *Tafsirul Jalalain*, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-Mahalli, Jalaluddin 'Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi.
12. *Tafsirul Qur'anil 'Azhim*, 'Imaduddin Abul Fida' Isma'il bin 'Umar bin Katsir Al-Qurasyi Ad-Dimasyqi.
13. *Tafsirul Qur'anil Karim*, Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin.
14. *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsir Kalamil Mannan*, 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di.
15. *Zadul Masir fi 'Ilmit Tafsir*, Abul Faraj Jamaluddin 'Abdurrahman bin 'Ali bin Muhammad Al-Jauzi Al-Qurasyi Al-Baghdadi.
16. *Zubdatut Tafsir min Fat-hil Qadir*, Muhammad Sulaiman 'Abdullah Al-Asyqar.

Al-Qur'an diturunkan untuk ditadabburi ayat-ayatnya. Tadabbur Al-Qur'an tidak akan dapat dilakukan tanpa memahami tafsiran maknanya. Sehingga ilmu tafsir Al-Qur'an merupakan ilmu yang paling mulia untuk dipelajari oleh manusia. Dengan mengetahui tafsiran makna ayat Al-Qur'an, maka seorang muslim dan muslimah akan mengetahui pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Buku ini berisi 80 pesan-pesan Al-Qur'an yang terdapat di Juz 26 s.d Juz 30. Harapannya setelah mengetahui pesan-pesan dari Rabb semesta alam kita termotivasi untuk menghafalkan dan mengamalkannya di dalam kehidupan. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin.



Edisi Buku  
Ke-247

[albayyinatulilmiyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiyah.wordpress.com)